

Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Menentukan Pendapatan Usaha (Studi Pada Roti Maryam Ibu Rafika)

Analysis of the Impact of the Covid-19 Pandemic in Determining Business Income (Study on Roti Maryam Ibu Rafika)

Melinda¹, Andi Mattulada Amir², Irma³

¹Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Panca Bhakti Palu

¹melin.melinda2605@gmail.com

irma@stiepancabhaktipalu.ac.id

²Fakultas Ekonomi, Universitas Tadulako

mattulada@gmail.com

³Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Panca Bhakti Palu

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the impact of the Covid-19 pandemic on income and to determine the factors that determine income at the Maryam Ibu Rafika Bread Business in Palu City during the Covid-19 pandemic. This study uses a qualitative descriptive type of research by raising the phenomena or problems that occur in the Bread Business of Maryam Ibu Rafika in the city of Palu. Methods of collecting data in this research by conducting observations, interviews, documentation and drawing conclusions.

The results of this study state that the financial data records at Maryam Ibu Rafika's Bread Business are divided into three, namely income before the pandemic, income after the pandemic, and income after adjustment during the pandemic. From the three financial data records, it shows that the Covid-19 pandemic caused a decrease in income, then later experienced an increase in income due to adjustment during the pandemic, but the increase was still not optimal, so it required development of operational and marketing strategies.

Keywords: *Impact of Covid-19, Income, MSMEs.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan pendapatan pada Usaha Roti Maryam Ibu Rafika di Kota Palu selama pandemi Covid-19. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan mengangkat fenomena atau masalah yang terjadi pada Usaha Roti Maryam Ibu Rafika di kota Palu. Metode pengumpulan data penelitian ini dengan melakukan Observasi, wawancara, dokumentasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa catatan data keuangan Pada Usaha Roti Maryam Ibu Rafika terbagi menjadi tiga yaitu pendapatan sebelum pandemi, pendapatan setelah pandemi, dan pendapatan setelah penyesuaian diri di masa pandemi. Dari ketiga catatan data keuangan tersebut menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan terhadap pendapatan, lalu kemudian mengalami kenaikan pendapatan akibat penyesuaian diri di masa pandemi namun kenaikan tersebut masih belum maksimal sehingga memerlukan pengembangan terhadap strategi operasional dan pemasaran.

Kata Kunci: *Dampak Covid-19, Pendapatan, UMKM*

PENDAHULUAN

Virus corona atau yang saat ini sering kita dengar dengan sebutan covid-19 yang telah menyita perhatian dunia sejak kemunculannya di Wuhan pada akhir tahun

2019. Pandemi COVID-19 di Indonesia pertama kali terdeteksi pada 2 Maret 2020, pada saat 3 orang dipastikan telah tertular penyakit tersebut dari seorang warga Negara Jepang. Hingga 9 April, pandemi

telah menyebar pada 3 provinsi. Jawa Timur, DKI Jakarta dan Selatan merupakan provinsi yang sangat terpapar.

Banyaknya kematian dari jutaan jiwa akibat virus ini menjadi masalah yang sangat besar bagi banyak negara, termasuk Indonesia salah satunya. Terhitung sejak kasus pertama diumumkan Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020, kasus terkonfirmasi positif di Indonesia sampai saat ini telah mencapai 4,21 Juta dan yang meninggal dunia 141 Ribu. Salah satunya adalah Sulawesi Tengah, di mana 1.857 pasien dirawat di rumah sakit dan diisolasi sendiri. Kota Palu, Kabupaten Toli-Toli, Sandpiper, Poso, Morowari dan Banggai ditetapkan sebagai Zona Merah (Risiko Tinggi) dan tujuh kabupaten lainnya ditetapkan sebagai Zona Oranye (Risiko Sedang). Data kumulatif jumlah kematian Covid-19 di Sulawesi Tengah terutama di Kota Palu dengan 8 kasus positif dan 117 kasus terkonfirmasi.

Kota Palu adalah salah satu dari 3 daerah yang ada di Indonesia sedang menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat mikro (PPKM) di luar Jawa dan Bali mulai 6 Juli 2021. Oleh sebab itu, walikota sangat berharap kota Palu bisa mengendalikan Covid-19 dengan baik. Jangan sampai kota Palu kemudian masuk dalam PPKM darurat. Tentu ini akan berdampak besar bagi masyarakat karena aktivitas kita akan lumpuh total. Salah satunya dalam bidang ekonomi. Hal ini tidak terlepas dari Covid-19 yang berdampak pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha kecil dan menengah (UMKM) berpotensi untuk memperluas kesempatan kerja, memberikan pelayanan ekonomi yang komprehensif kepada masyarakat, berperan berkeadilan, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mencapai stabilitas. Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi yang mandiri dan efisien yang dikelola oleh orang perseorangan atau unit usaha yang tidak

langsung atau tidak langsung menjadi bagian, dikuasai, atau bagian dari anak perusahaan atau cabang perusahaan. UKM yang memenuhi standar UKM yang diatur oleh UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Mikro, Menengah (UMKM).

Sektor UMKM (Usaha Kecil dan Menengah) yaitu salah satu industri yang saat ini terkena dampak parah dari wabah pandemi Covid-19, dan juga bisnis kecil dan menengah memainkan peran yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, hal ini sangat penting untuk dikembangkan. Perhatikan dampak dari sektor UMKM ini, terutama pendapatan pandemi yang dihasilkan di Kota Palu di Sulawesi Tengah. Mengurangi aktivitas di luar ruangan dapat menjaga risiko infeksi tetap tinggi, kecuali aktivitas tidak langsung mengurangi populasi udara. Berlawanan dengan dampak positifnya, dampak negatif dari kebijakan ini adalah perekonomian tidak berjalan dengan baik dan industri perdagangan sangat terpengaruh, dan pertumbuhan ekonomi akan menurun. Pandemi ini juga telah menyebabkan perubahan kebiasaan belanja konsumen, mulai dari konsumen membeli barang secara online, offline atau datang langsung ke mall. Tiba-tiba banyak orang mengeluh karena merasa kehilangan. Ini termasuk pada usaha mikro, kecil dan menengah.

Ketika kita menjalankan usaha, maka tentu kita ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh dari menjalankan bisnis, sehingga pendapatan adalah faktor yang sangat penting di dalam bisnis. Definisi Laba Operasi dalam Ilmu Ekonomi adalah mempengaruhi keberlangsungan sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk mendanai seluruh biaya dan operasional yang dikeluarkan.

Dalam suatu usaha atau kegiatan usaha, ada 2 jenis pendapatan, yaitu:

1. Hasil operasi, yang merupakan pendapatan dari hasil utama perusahaan

2. Penghasilan dari kegiatan usaha adalah penghasilan lain yang diperoleh selama suatu periode waktu tetapi bukan hanya dari kegiatan usaha utama perusahaan. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan menurut Boediono adalah:
 1. Jumlah faktor produksi yang disusun dari hasil simpanan dan warisan atau hibah tahun ini
 2. Harga satuan setiap faktor produksi, yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar atas faktor-faktor produksi.
 3. Kinerja anggota keluarga sebagai pekerjaan paralel.

Oleh sebab itu, bisnis yang dikelola harus semakin berusaha sebaik mungkin agar memperoleh keuntungan yang diharapkan, dan yang terutama berasal dari penjualan produk atau pun jasa yang diberikan.

Ada salah satu dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terdampak akan adanya pandemi Covid-19 adalah UMKM pada Roti Maryam Ibu Rafika. Usaha ini sudah berdiri dari tahun 2015. Usaha ini tidak langsung maju banyak perjalanan lika-liku yang dilalui oleh pemiliknya yang awalnya berjualan dipinggir jalan atau didepan rumahnya orang lebih tepatnya di jalan Moh. Yamin, Kemudian berpindah di PGM (Palu Grand Mall) di awal sampai akhir tahun 2017. Berpindah lagi di jalan Suharso hanya sampai 8 bulan, yaitu mulai awal tahun 2018 sampai terjadinya gempa tsunami yang menerjang kota palu dan pada saat itu penjualan sempat vakum atau hampir tidak berjalan kembali.

Namun kini sudah mendapatkan tempat yang strategis untuk melakukan penjualan dikarenakan banyaknya dukungan dari konsumen yang berminat atau menyukai makanan dan minuman dari ROM Dessert itu sendiri. Pendapatan yang dialami Roti Maryam Ibu Rafika saat ini berbeda dengan sebelum adanya Covid-19, adanya pembatasan penjualan atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menyebabkan berkurangnya omset

penjualan dari sebelumnya. Sehingga tingkat daya beli konsumen menurun sehingga pemilik dari ROM itu sendiri melakukan pengurangan jumlah tenaga kerja yang sebelumnya sebanyak 7 orang setelah adanya pandemi covid-19 menjadi 2 orang.

METODE

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan memperbesar fenomena atau masalah yang terjadi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di ROM Dessert Palu. Metode dalam penelitian ini yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang pembuktianya dilakukan dalam bentuk uraian dan pembahasan teoritis, fokus pada analisis hal-hal ini yang dapat dianalisis bukan pada angka-angka, melainkan dengan teori fakta terdokumentasi yang terjadi, misalnya. Menurut Bodge dan Taylor, metodologi kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Informan penelitian yaitu salah seorang yang digunakan sebagai cara memberikan informasi yaitu tentang suatu keadaan maupun keadaan latar belakang dari penelitian (Maleong 2000: 97), dan informan adalah mereka yang benar-benar mengetahui masalah yang akan diteliti. adalah. Pemilihan informan dalam survei ini didasarkan pada mereka yang diyakini dapat memberikan informasi lengkap terkait survei tersebut sehingga data yang didapatkan dan dipersepsikan kebenarannya. Informan di dalam penelitian ini adalah yaitu usaha dan karyawan ROM Dessert di Kota Palu. Mereka bertanggung jawab untuk mengumpulkan data pendapatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha ROM Roti Maryam.

Sejak akhir tahun 2019, perkembangan Covid-19 mengalami kemajuan yang pesat.

Jumlah orang yang berhasil dirawat karena Covid-19 terus meningkat setiap hari. Hal ini akan berdampak besar pada perekonomian global dan nasional. Indonesia sendiri khususnya UMKM terkena imbasnya. Sebab, seiring dengan turunnya pendapatan nasional, maka peminat terhadap produk UMKM juga ikut menurun. Penurunan omset pendapatan usaha kecil terus berlanjut.

Sama seperti halnya para UMKM lainnya, Usaha ROM Roti Maryam juga ikut merasakan dampak dari Covid-19 terutama terhadap omset dari pendapatannya. Keuntungan ROM Roti Maryam menurun sangat signifikan dari bulan ke bulan sejak disetujui masa pandemi.

Hal ini juga sebagaimana dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pemilik usaha ROM Roti Maryam, Ibu Rafika mengatakan:

“Ibu Rafika mengatakan bahwa ini adalah situasi yang tampaknya benar-benar berjalan dari April hingga Juli. Pada bulan mendatang, bisnis Ibu Rafika akan kembali berproduksi, tetapi pada awalnya tidak akan banyak karena hiruk-pikuk”.

Untuk itu, Ibu Rafika menggunakan sistem online untuk menjaga keteguhan

usahaanya di tengah hiruk pikuk saat ini. Meski tidak selalu efektif, setiap kali digunakan bisa terus diproduksi.

Tentu saja hal semacam ini sangat berdampak sekali terhadap pendapatan pada bisnis ibu Rafika, yang di mana saat ini pendapatannya selalu saja mengalami penurunan dari adanya pandemi.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Rafika ia pun menyatakan bahwa:

“Sebelum adanya pandemi covid-19 keuntungan usaha buk Rafika mencapai sekitar Rp. 7.500.000 sampai dengan Rp. 9.000.000 per bulan. Namun ketika pandemi keuntungan bisnis buk Rafika rata-rata Rp. 3.000.000 per bulan.”

Hal ini dimantap oleh data yang telah didapatkan oleh peneliti yaitu melalui dari data wawancara bersama pemilik bisnis ROM Roti Maryam. Adapun juga data pendapatan Usaha ROM Roti Maryam yang akan diuraikan yaitu data dari tahun 2020-2021, yang akan dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu:

a. Pendapatan Usaha ROM Roti Maryam sebelum Covid-19

Tabel 2
Pendapatan Usaha ROM Roti Maryam sebelum Covid-19

| Bulan | Pendapatan | |
|---------------|------------|-----------|
| Januari 2020 | Rp | 8.914.000 |
| Februari 2020 | Rp | 8.742.000 |
| Maret 2020 | Rp | 7.543.000 |

Sumber: data diolah, 2022

Sebelum pandemi Covid-19 melanda Indonesia, pendapatan Maryam relatif normal selama Januari hingga Maret. Di toko Roti Maryam diketahui pendapatan rata-rata sekitar. Ini adalah kisaran Rp. 7.500.000 sampai dengan Rp.9.000.000. Jika bisa kita rata-ratakan keuntungan selama bulan Januari

sampai Maret menjadi Rp.8.399.667. maka hal ini menyatakan bahwa pendapatan sekitar tiga bulan terakhir masih bisa dianggap normal sebab nilai pendapatan rata-rata Ada sekitar Rp.7,500.000.

Sejak Januari, pandemi belum berdampak signifikan di Indonesia.

Untuk menghindari penerapan sistem jarak sosial di Indonesia, kami telah berupaya untuk menjaga orang-orang tetap dekat satu sama lain. Tidak ada masalah dalam hal manajemen operasi dan pemasaran. Sistem keuangan juga masih berjalan lancar. Untuk memastikan

pendapatan yang diperoleh pemilik ROM Roti Maryam masih dalam batas normal, penting untuk memastikan pengelolaan bisnis yang baik

b. Pendapatan Usaha ROM Roti Maryam setelah Covid-19

Tabel 3
Pendapatan Usaha ROM Roti Maryam setelah adanya Covid-19

| Bulan | Pendapatan |
|------------|--------------|
| April 2020 | Rp 4.253.000 |
| Mei 2020 | Rp 3.743.000 |
| Juni 2020 | Rp 3.505.000 |
| Juli 2020 | Rp 4.454.000 |

Sumber: data diolah 2022

Pada bulan April, pendapatan ROM menurun dengan cepat. Hal ini didukung oleh tabel yang telah ditunjukkan dari suatu pendapatan pada bulan April mengalami penurunan sebesar Sekitar Rp. 4,7 juta, atau sekitar 53% dari pendapatan rata-rata sebelum pandemi melanda, hidup di bawah garis kemiskinan sebelum pandemi. Maka hal ini terus berlanjut sampai bulan Juli, ketika rata-rata empat bulan menunjukkan bahwa pendapatan ibu Rafika hanya sekitar yaitu Rp.3.988.750 unit dalam satu juta. Padahal pendapatan rata-rata sekitar Rp. Totalnya ada Rp.7.500.000 Rupiah. 9.000.000. Pendapatan ini menunjukkan bahwa pendapatan normal gerai mengalami penurunan.

Penurunan pendapatan tersebut karena adanya social distancing yaitu yang diterapkan pemerintah dalam rangka membasmi wabah virus corona. Selama April-Juli, banyak karyawan pabrik yang di-PHK, industri tempat mereka bekerja ambruk, dan jalan-jalan ditutup. Ada sejumlah guncangan keuangan, seperti penundaan yang disebabkan oleh virus. Distribusi barang, pengurangan konsumsi masyarakat, dan sebagainya.

c. Pendapatan Usaha ROM Roti Maryam setelah menyesuaikan diri dengan pandemi Covid-19.

Tabel 3
Pendapatan Usaha ROM Roti Maryam setelah menyesuaikan diri dengan pandemi Covid-19

| Bulan | Pendapatan |
|-------------------------|---------------|
| Agustus 2020 | Rp. 6.230.000 |
| September 2020 | Rp. 6.078.000 |
| Oktober 2020 | Rp. 6.550.000 |
| November 2020 | Rp. 6.184.000 |
| Desember 2020 | Rp. 6.184.000 |
| Januari – Desember 2021 | Rp. 5.868.917 |

Sumber: data diolah, 2022

Setelah empat bulan Gerai Roti Maryam, pendapatan Ibu Rafika menurun. Namun di bulan kelima, Gerai Roti Maryam sudah bisa menyesuaikan diri dengan pandemi. Namun karena tingkat pendapatannya tidak berada di antara Rp. 7,5 juta rupiah maka pendapatan tersebut tidak tergolong pendapatan normal. Totalnya ada 7,5 juta rupiah. Pendapatan rata-rata dari Juli 2020 hingga Desember 2021 diperkirakan sekitar 6.205.403. Ini sekitar -38,33% lebih rendah dari rata-rata pendapatan Juli 2020 hingga Desember 2021 di tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan

pendapatan tersebut dikarenakan ROM Toko Roti Maryam Bu Rafika yang mulai menyesuaikan diri dengan pandemi.

Berdasarkan data yang disajikan, tampak bahwa bisnis roti Maryam Ibu Rafika menghasilkan pendapatan yang jauh lebih tinggi pada 2020-21 dibandingkan pada 2019-20. Berikut adalah rerata dan perbandingan ketiga jenis pendapatan usaha ROM Roti Maryam Ibu Rafika:

Tabel 4
Rata-rata Pendapatan Usaha ROM Roti Maryam Ibu Rafika 2020

| | Rata-rata Pendapatan Usaha Roti Maryam 2020 | | |
|---------------------------|---|------------------|---------------------------------------|
| | Sebelum COVID-19 | Sesudah COVID-19 | Setelah Penyesuaian Diri Saat Pandemi |
| Rata-rata dari Pendapatan | 8.399.667 | 3.988.750 | 6.205.403 |
| Persentase Kenaikan | 0,00% | -52,51% | -26,12% |

Sumber: data diolah 2022

Dari tabel tersebut terlihat terjadi penurunan sekitar 52,51% pada tahap pasca-covid-19. Selama masa penyesuaian pascapandemi, pendapatan ibunda Rafika turun 26,83%. Ini menunjukkan bahwa dia telah melakukan beberapa penyesuaian tetapi belum mencapai potensi penuhnya.

1. Faktor-faktor yang Menentukan Pendapatan Usaha ROM Roti Maryam Selama Pandemi Covid-19.

ROM Roti Maryam Penyebab penurunan pendapatan digolongkan oleh beberapa faktor yaitu:

a. Banyak Kebutuhan dari Konsumen

Selama epidemi pembeli membutuhkan lebih banyak dari kebutuhan dasar selain makanan dan nutrisi. Maka hal semacam ini disebabkan oleh pendapatan dari kalangan masyarakat yang semakin menurun dan masyarakat lebih memilih kebutuhan pokok daripada barang bekas. Penjualan roti ROM mengalami penurunan karena penurunan jumlah pelanggan yang datang ke toko.

b. Kurangnya Pengetahuan tentang teknologi

Teknologi ini tidak sepenuhnya dioperasikan oleh pemilik gerai ROM Roti Maryam pada awal epidemi. Akibatnya Toko ROM Roti Maryam mengalami kesulitan dalam memasarkan produknya. Komunitas tidak bisa membuat Anda betah saat berjualan online sehingga Anda perlu mencari strategi baru untuk menjual produk Anda.

c. Lambatnya penyaluran distribusi

Dari saat pandemi, dari pemerintah pun diberbagai wilayah mulai melakukan tutup pada jalan-jalan besar. Hal ini juga membuat penyaluran pada distribusi bahan produksi menjadi menurun dan gerai ROM Roti Maryam sendiri pun tidak dapat menyediakan lebih banyak stok kebutuhan bahan untuk diproduksi, sehingga Roti Maryam yang tersedia tidak cukup banyak untuk dijual belikan kepada konsumen.

d. Permintaan masyarakat terhadap makanan atau jajanan semakin menurun.

Selama pandemi, orang cenderung mulai di sekolah, kantor, dll dan bekerja di rumah. Akibatnya, orang benar-benar tidak membutuhkan makanan atau makanan di luar. Akibatnya, permintaan akan mulai menurun, berimbas pada profitabilitas bisnis ROM Roti Maryam.

Dari keempat faktor diatas, pendapatan ROM Roti Maryam Ibu Rafika mengalami penurunan pada saat pandemi Covid-19 sehingga perlu strategi baru dalam sistem operasionalnya. Adapun strategi baru yang diterapkan oleh gerai ROM Roti Maryam yaitu sebagai berikut:

a. Agar bisa memanfaatkan dari teknologi seperti WhatsApp.

Dari bulan Agustus, gerai ROM Roti Maryam mencoba mempromosikan produk yaitu melalui chatting dan juga status atau tawaran di akun WhatsApp. Sehingga banyak dari tetangga sekitar, keluarga, maupun teman dan lain sebagainya dapat mengetahui apakah ada menu yang baru di gerai tersebut. Hal ini juga terbukti dapat meningkatkan dari penjualan meskipun belum maksimal.

b. Memanfaatkan jasa kurir atau gofood untuk pengantaran Roti Maryam.

Selanjutnya gerai ROM Roti Maryam juga memanfaatkan kurir ketika ada pemesanan Roti Maryam. Sistem yang diterapkan oleh gerai ROM Roti Maryam dalam penjualan yaitu melakukan interaksi melalui Aplikasi via gofood, maxim dan lain sebagainya untuk meningkatkan proses penyesuaian. hal ini membuat gerai ROM Roti Maryam kembali up to date lagi.

c. Mulai menjual menu tambahan makanan dan minuman yang bervariasi.

Untuk meningkatkan penjualan, gerai ROM Roti Maryam bukan hanya menjual roti maryam, Namun mereka mencoba untuk mencari inovasi dan kreatifitas kembali yaitu untuk menjual produk menu makanan dan minuman yang banyak diminati konsumen. Maka

hal ini akan menaikkan penjualan di gerai.

Pada keempat strategi tersebut di atas, sistem operasi gerai Roti Maryam Ibu Rafika mengalami perubahan. penjualan mulai tumbuh lagi dan pendapatannya juga naik. Namun kenaikan pendapatannya dapat dikatakan tidak seperti biasa karena tidak mencapai suatu target keuntungan sebelum merebaknya pandemi. Oleh karena itu, pengembangan strategi operasional dan promosi di era pandemi harus semakin ditingkatkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam uraian dari penelitian dan juga bahasan analisis dampak dari pandemi Covid-19 terhadap pada keuntungan dari UMKM (Studi ROM Dessert oleh Ibu Rafika (Roti Maryam) di Kota Palu), penulis menyimpulkan bahwa Covid-19 mempengaruhi ROM pendapatan makanan penutup. Hal ini terlihat pada penulisan dari suatu data keuangan selama sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Penulisan keuangan ini menunjukkan di dalam kasus pandemi Covid-19, keuntungan ROM Dessert normal. Namun, setelah pandemi Covid-19, keuntungan ROM Dessert semakin menurun. Adapun data keuangan ROM Dessert terbagi atas 3 jenis, yaitu:

- a. Pendapatan yang di peroleh sebelum pandemi, menunjukkan pendapatan masih di bilang normal.
- b. Pendapatan yang diperoleh setelah pandemi menunjukkan bahwa pendapatan telah turun tajam selama empat bulan terakhir sebagai akibatnya; Intensitas permintaan pembeli, permintaan dari kalangan masyarakat dan terhadap pangan semakin turun, serta kurangnya dari pengetahuan tentang teknologi dan distribusi menjadi terhambat.
- c. Keuntungan yang diperoleh sesudah penyesuaian pandemic covid-19 menunjukkan bahwa penjualan mulai tumbuh, tetapi bukan yang tertinggi. Peningkatan ini disebabkan oleh yaitu; mulai menggunakan teknologi canggih seperti WhatsApp, menggunakan jasa

pengiriman atau gojek untuk menyediakan makanan kepada konsumen, dan mulai menjual lebih banyak menu makanan dan minuman yang saat ini banyak diminati konsumen.

Dari ketiga jenis data keuangan di atas, penjualan ROM Roti Maryam Ibu Rafika mengalami penurunan yang cukup signifikan kemudian meningkat, namun tingkat peningkatan pendapatannya masih belum maksimal, sehingga sangat perlu dikembangkan strategi operasionalnya dan pemasaran atau promosi.

Berdasarkan hasil dari analisis penulis dalam melakukan penelitian, penulis merekomendasikan ROM Roti Maryam Ms. Rafika:

1. Buat cara yang tidak hanya dari WhatsApp, tetapi coba gunakan Facebook dan Instagram. Jika Anda tidak tahu cara mengontrol kedua aplikasi, pemilik dan karyawan dapat mengikuti petunjuk di Youtube. Karena jika kita berpromosi di jejaring sosial, jangkauan pelanggan akan lebih luas untuk peluang penjualan yang lebih besar dan mungkin untuk meningkatkan penjualan.
2. Memberi potongan harga di hari tertentu misalnya dihari jum'at dengan menggunakan kata-kata yang menarik seperti "Jum'at berkah". Selanjutnya bisa juga memberikan diskon dengan memberikan sebuah roti maryam contohnya apabila ada pembelian 2 makanan maka akan ada gratis 1 buah roti maryam.
3. Hindari menjual makanan yang kurang banyak di minati pelanggan, agar biaya produksi yang dikeluarkan dapat termanisir dengan baik.
4. Bagi Usaha Roti Maryam, diharapkan agar supaya tetap menjaga kualitas dari produk yang di agar banyak konsumen yang

berminat untuk membelinya dan yang paling diharapkan berdampak pada peningkatan pendapatan Usaha ROM Roti Maryam sehingga bisa membuka lapangan kerja untuk masyarakat yang membutuhkan kerja.

5. Bagi UMKM atau masyarakat umum, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan sumber informasi yang positif serta dapat membantu dalam meningkatkan kinerja dalam usaha UMKM dengan mulai membuat pencatatan ataupun pembukuan sederhana.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya artikel ini, dimulai dari rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga penyelesaian dan pelaporan hasil penelitian. Teruntuk Ketua dan jajaran pengelola dan Dosen STIE Panca Bhakti Palu, Ibu Rafika (*Founder Roti Maryam Palu*) yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan keluarga beserta teman-teman yang telah membantu dan memberikan support terbaiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Clenow, F. 1894. The Recent Pandemic Of Influenza: Its Place Of Origin And Mode Of Spread. *The Lancet*
- Moekijat. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Manajemen Kepegawaian)*, Penerbit Mandar Maju. Bandung.
- Sadono, Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Nur Rohim Yunus, d. A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, Vol. 7(No. 3).
- Nurhaida, O. 2009. Pencatatan pendapatan skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Afifah dan Setiawan. 2012. Analisis Bantuan Modal Dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Semarang. Jurusan IESP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1-15.